

**DIPLOMASI KOMERSIAL PEMERINTAH PROVINSI KEPRI DALAM
MENDORONG INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) STUDI: EKSPOR
PRODUK OLAHAN HASIL LAUT KE SINGAPURA**

Oleh :

Nabila Gadis Deki Rahmadani
NIM: 2205050045

Abstrak

Kepulauan Riau memiliki potensi dalam sektor produk olahan hasil laut karena posisinya yang strategis dekat Singapura, tetapi kontribusi dari Industri Kecil dan Menengah (IKM) daerah dalam ekspor produk olahan laut masih rendah jika dibandingkan dengan peluang yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi diplomasi komersial yang diterapkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Riau (Disperindag Kepri) untuk mendorong ekspor produk olahan laut IKM ke Singapura dengan menjadikan CV. Kyria Rezeki sebagai salah satu pelaku usaha yang berhasil dalam program ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan cara pengumpulan data melalui wawancara mendalam bersama pihak Disperindag Kepri dan CV. Kyria Rezeki, serta dokumen dari sumber resmi pemerintah terkait dan literatur pendukung lainnya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Disperindag Kepri melakukan diplomasi komersial melalui empat aktivitas yang saling terkait, yaitu promosi ekspor lewat Export Coaching Program, Pameran Dagang, dan Export Center Batam. Fasilitas akses pasar melalui dukungan sertifikasi dan standar produk. Pencocokan bisnis yang berfungsi membawa pelaku usaha dan calon pembeli bersama. Tantangan seperti keterbatasan bahan baku yang bersifat musiman dan persaingan harga. Keberhasilan yang dicapai oleh CV. Kyria Rezeki menunjukkan bahwa peran Disperindag Kepri cukup efektif dalam membuka akses pasar ekspor, meskipun keberhasilan ini belum dirasakan secara merata oleh semua IKM di Kepulauan Riau. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Diplomasi Komersial berpotensi menjadi strategi yang relevan untuk mendorong ekspor produk lokal dengan catatan bahwa keberlanjutan tergantung pada kesiapan pelaku usaha dalam memanfaatkan kesempatan yang ada.

Kata Kunci: Diplomasi Komersial, Ekspor, IKM Olahan Hasil Laut, Kepulauan Riau

**COMMERCIAL DIPLOMACY BY THE KEPRI PROVINCIAL GOVERNMENT
IN PROMOTING SMALL AND MEDIUM-SIZED ENTERPRISES (SMEs): A
STUDY ON EXPORTS OF PROCESSED SEAFOOD PRODUCTS TO
SINGAPORE**

By:

Nabila Gadis Deki Rahmadani
NIM: 2205050045

Abstract

The Riau Islands have great potential in the processed seafood sector due to their strategic location near Singapore; however, the contribution of local small and medium-sized enterprises (SMEs) to seafood exports remains low compared to the available opportunities. This study aims to explore the commercial diplomacy strategies implemented by the Riau Islands Provincial Industry and Trade Office (Disperindag Kepri) to boost SME exports of processed seafood products to Singapore, using CV. Kyria Rezeki as a case study of a successful business participant in this program. The method used in this study is a descriptive qualitative approach, with data collected through in-depth interviews with representatives from Disperindag Kepri and CV. Kyria Rezeki, as well as documents from relevant official government sources and other supporting literature. The research findings indicate that Disperindag Kepri conducts commercial diplomacy through four interrelated activities: export promotion via the Export Coaching Program, trade fairs, and the Batam Export Center; market access facilitation through support for product certification and standards; business matching, which brings business operators and potential buyers together; and challenges such as seasonal limitations on raw materials and price competition. The success achieved by CV. Kyria Rezeki demonstrates that the Riau Islands Provincial Industry and Trade Office has played a fairly effective role in opening up access to export markets, although this success has not yet been felt equally by all SMEs in the Riau Islands. The conclusion of this study is that commercial diplomacy has the potential to be a relevant strategy for boosting exports of local products, provided that its sustainability depends on the readiness of business actors to take advantage of available opportunities.

Keywords: Commercial Diplomacy, Exports, Marine Product Processing SMEs, Riau Islands